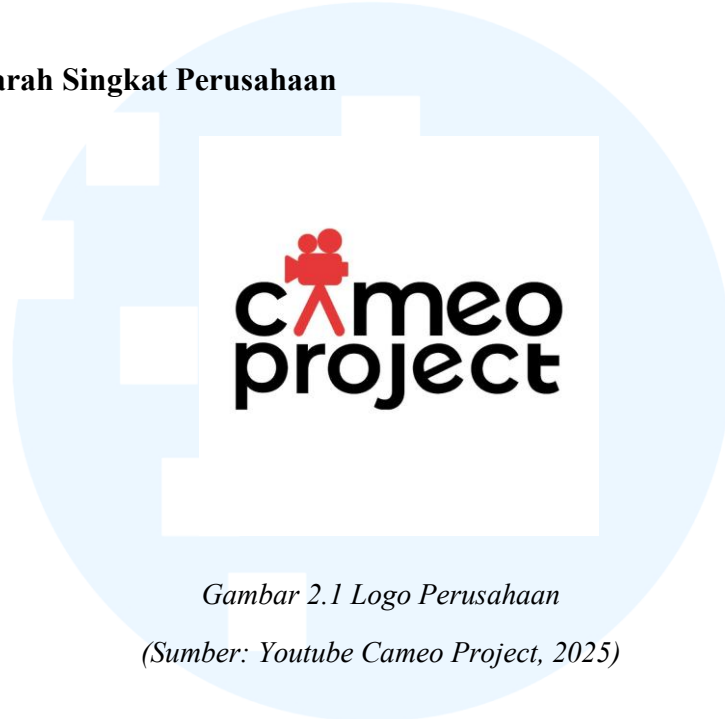


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



*Gambar 2.1 Logo Perusahaan*

*(Sumber: Youtube Cameo Project, 2025)*

PT Anak Muda Grup (Cameo Project) merupakan rumah produksi yang berada di bawah Vision Plus milik PT Media Nusantara Citra (MNC) yang berlokasi di MNC Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Pada awalnya Cameo Project merupakan ide bisnis yang bergerak dalam bidang fotografi berdiri pada tahun 2008. Teknologi yang terus berkembang membuat Cameo Project memulai membuat konten di youtube pada tanggal 12 Agustus 2012 hingga sekarang masih memproduksi konten bersifat komedi di youtube.

*Channel* youtube Cameo Project sendiri memiliki 1.21 juta subscriber, dengan sekitar 3,545 konten sudah di produksi dan di unggah ke *channel* tersebut seperti video-video parodi, sketsa komedi, talkshow hingga potongan klip dari film webseries. Di bawah naungan MNC Group Vision Plus, Cameo Project memproduksi web series original untuk OTT Vision Plus yang bernama *microdrama* dengan judul seperti; Anak Tanpa Ibu, Arab Maklum, Musuh Tapi

Mesra, Bad Parenting. Selain memproduksi konten dan *microdrama*, Cameo Project juga menyediakan layanan seperti pembuatan Company Profile, Creative marketing, dan Postproduction.

Menurut Gürel (2017) *SWOT analysis* merupakan alat yang digunakan untuk membuat perencanaan dan manajemen strategis dalam sebuah organisasi. Gürel (2017) membagi SWOT menjadi dua lingkungan yaitu *Strengths* dan *Weaknesses* sebagai bagian dari faktor internal sedangkan *Opportunities* dan *Threats* sebagai faktor eksternal, hal ini disebabkan organisasi itu sendiri hadir dalam dua lingkungan internal dan eksternal.

Tabel 2.1 *SWOT Analysis, Observasi Penulis,*

<i>Strengths</i>	Cameo Project Memiliki Reputasi nama dan <i>brand awareness</i> yang cukup terkenal dalam menghasilkan konten komedi indonesia. Anggotanya juga dapat memproduksi berbagai jenis konten dari sekedar hanya untuk youtube, Reels hingga web series.
<i>Weakness</i>	Kurangnya kemampuan untuk kembali menaikkan nama dan <i>brand awareness</i> di masa sekarang karena terjadi penurunan akibat dari kurangnya konten di youtube atau <i>social media</i> yang lebih ringan dan mudah terjangkau karena harus fokus ke produksi web series <i>microdrama</i>
<i>Opportunities</i>	Setelah Cameo Project diakuisisi oleh Vision Plus yang merupakan layanan OTT dari MNC group, Cameo Project memiliki Kesempatan mengerjakan berbagai macam film pendek seperti <i>webseries</i> , <i>microdrama</i> dan produk milik MNC lainnya.
<i>Threats</i>	Banyak <i>platform</i> konten yang kurang diberi perhatian lebih seperti konten-konten di youtube dan <i>social media</i> lain sehingga terjadi berkurangnya viewer dan <i>engagement</i> di platform.

Seperti yang terlihat di tabel 2.1 *Strengths* dari Cameo Project ini mengandalkan *brand awareness* dari reputasi yang telah dibangun dari masa sebelum di akuisisi Vision Plus. Kemampuan dari para anggota Cameo Project juga

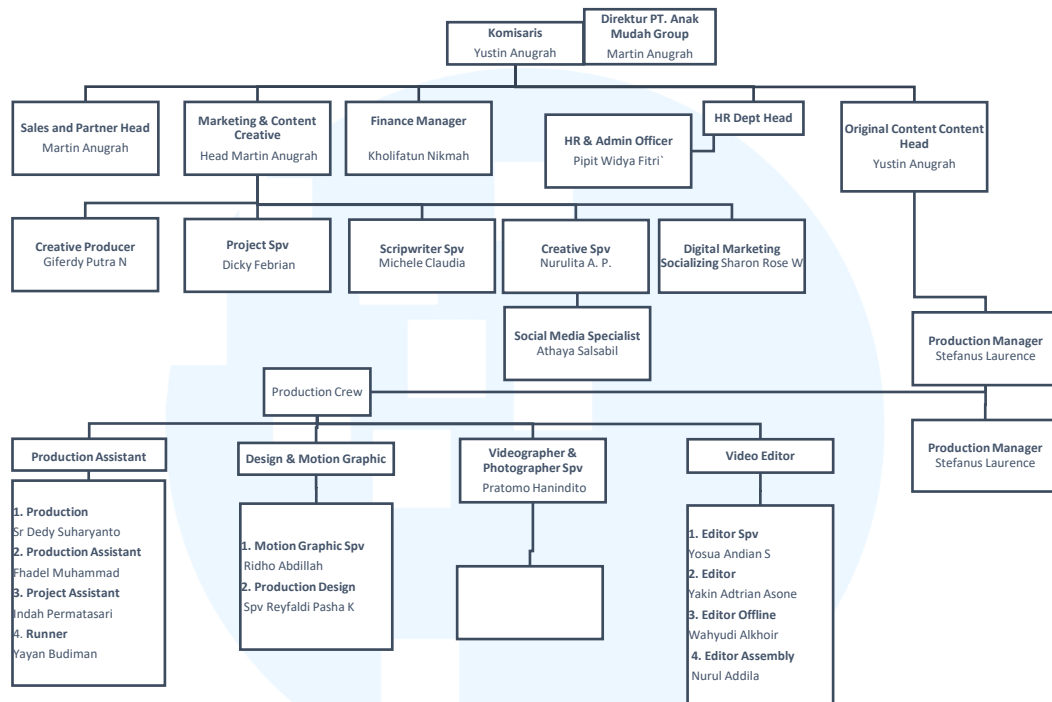
menjadi *strengths* karena mereka dapat memproduksi berbagai macam konten secara paralel karena pembagian dan kerja sama tim yang bagus serta *outsourcing production house* untuk produksi yang lebih cepat dan banyak namun tetap sesuai dengan visi.

Cameo Project menggunakan reputasinya di *social media* untuk mengiklankan *web series* dan *microdrama*, selain untuk mengiklankan *web series* Cameo project juga membuat konten komedi yang diunggah ke *platform social media*. *Weakness* dari Cameo Project dapat dilihat dari *engagement* dan popularitas *social media* yang menurun karena kurangnya konten orisinil milik Cameo Project yang menjadi wadah interaksi langsung dan branding kepada penonton karena harus fokus memproduksi *webseries* dan *microdrama* dengan Vision Plus yang menjadi prioritas produksi meski Cameo Project tidak memproduksi semua aspek film secara langsung tetapi juga melewati *outsourcing* rumah produksi, Penurunan ini bertahan cukup lama selama penulis lihat belum ada konten atau produk yang menaikkan reputasi dari Cameo project lagi.

Cameo Project yang kini sudah berada bawah Vision Plus memiliki akses terhadap ekosistem MNC Group yang memberikan peluang dan kesempatan baru yang tidak ada sebelumnya. Perubahan tren yang terjadi di *social media* juga menjadi salah satu alasan penurunan reputasi Cameo Project ditambah dengan kurangnya perhatian terhadap *social media* Cameo Project serta minat menyesuaikan dan mengejar tren yang ada untuk meningkatkan reputasi serta *engagement* tren menjadi penyebab turunnya reputasi Cameo Project.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

## PT. ANAK MUDA GROUP (CAMEO PROJECT)

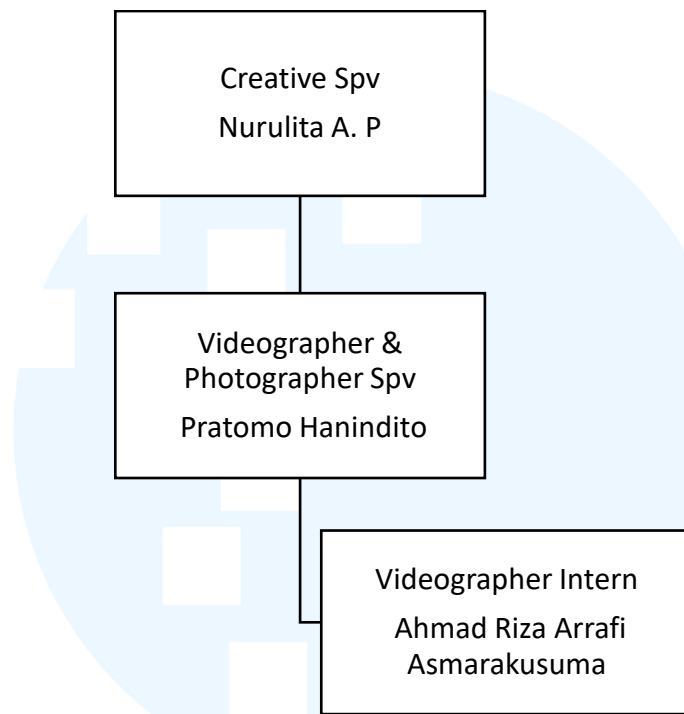


*Gambar 2.1 Struktur Perusahaan Cameo Project*

*(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2026)*

Martin Anugrah yang merupakan founder dan direktur PT Anak muda Grup atau Cameo Project juga merupakan sutradara dan writer dalam proyek independen dari cameo project seperti Arab Maklum, Bad Parenting dan Twisted: The Sinners. Martin Anugrah memulai Cameo Project dari sebuah *channel* youtube yang memproduksi konten komedi yang hingga sekarang channelnya masih aktif. Struktur terbaru dalam Cameo Project kini terdiri dari lima departemen.

Dalam Cameo project, yang memegang tanggung jawab timeline dari project yang sedang di garap adalah Project Supervisor. Creative Supervisor yang menjadi pengarah produksi sebuah konten untuk berbagai macam kebutuhan seperti promosi webseries, konten untuk di youtube dan *social media* lain. Lalu dari departemen *original content production* yang dimana penulis bertugas sebagai *videographer* yang di naungi oleh Pratomo Hanindito selaku supervisor fotografer dan videographer yang bertanggung jawabkan kebutuhan produksi konten video, *photoshoot*, dan keperluan lain yang menggunakan alat kamera.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Cameo Project  
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2026)

## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis memiliki Jobdesk sebagai videografer di Cameo Project, ketika ada kebutuhan untuk produksi konten, penulis akan *standby* dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan, ketika ada kebutuhan untuk dokumentasi Behind the scene penulis akan *standby* dan mendokumentasi kegiatan seperti Casting, Reading dan kegiatan